



EDUKASI SISWA-SISWI SDI PAKU TENTANG POLA HIDUP SEHAT

Nur Qadri Rasyid*, Tuty Widyanti, Dewi Arisanti

Prodi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar

*E-mail: nqadrir@gmail.com

Abstract

Children are a future asset that must be considered. At school, children cannot control their behavior. They eat and play without supervision so they are very susceptible to their health problems such as diarrhea. The method of implementing community service consists of two stages, namely: 1) the preparation stage including health counseling with the lecture method for SDI Paku students 2) the implementation stages of the program in the form of how to properly process hands and dispose of garbage in its place. The results showed that with the education carried out through counseling about healthy living patterns, SDI Paku students began to apply the habit of washing hands properly and the habit of disposing of garbage in its place.

Keyword : School, hand washing, counseling

Abstrak

Anak-anak merupakan aset masa depan yang harus diperhatikan. Ketika di sekolah, anak-anak tidak bisa mengontrol perilaku mereka. Mereka makan dan bermain tanpa ada pengawasan sehingga sangat rentan mereka bermasalah dalam hal kesehatan misalnya Diare. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua tahapan, yaitu: 1) tahapan persiapan meliputi penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah kepada siswa siswi SDI Paku 2) tahapan implementasi meliputi pelaksanaan program implementasi yang berupa cara mencuci tangan yang benar dan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi yang dilakukan melalui penyuluhan tentang pola hidup sehat ini siswa siswi SDI Paku mulai menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar serta kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.

Keywords: Sekolah, Cuci Tangan, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Anak adalah salah satu tumpuan harapan kita bersama untuk masa yang akan datang. Masa Sekolah Dasar adalah masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan berpotensi sebagai *agen of change* untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas nantinya. Setiap individu mempunyai tugas-tugas perkembangan untuk memenuhinya. Demikian anak usia SD memerlukan kemampuan untuk memenuhi tugas-tugas perkembangannya (Wahyudo *et al.* 2016).

Anak-anak merupakan aset masa depan yang harus diperhatikan. Ketika di sekolah, anak-anak tidak bisa mengontrol perilaku mereka. Mereka makan dan bermain tanpa ada pengawasan. Dengan demikian, sangat rentan mereka bermasalah dalam hal kesehatan misalnya Diare. Data di lapangan anak-anak yang perilaku anak yang menerapkan cuci tangan yang benar masih sangat rendah yaitu sekitar 47% pada tahun 2013 (Wijayanti, Nuraini, & Restuti, 2016). Adanya penyuluhan dan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan di sekolah diharapkan dapat mengurangi masalah kesehatan (Hermawan & Ikhsan, 2013). Perwujudan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah terwujud atas dasar kesadaran dan ketersediaan fasilitas oleh pihak sekolah, baik sarana maupun prasarana. Salah satu program yang banyak dijalankan di berbagai sekolah adalah UKS (Aswadi, Syahrir, Delastara, & Surahmawati, 2017).

SD Inpres Paku merupakan sekolah dasar yang berada di Desa Julubori Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Mayoritas penduduk Desa Paku bermata pencarian petani. Taraf pendidikan berbanding lurus dengan perilaku dan juga pengetahuan. Mayoritas penduduk di Desa Paku merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas. Sehingga, kesadaran terhadap perilaku hidup bersih, baik di lingkungan lingkup kecil dan besar masih kurang. Berdasarkan survei yang dilakukan ketika musim penghujan datang, di Desa Paku ini sering timbul berbagai macam penyakit seperti diare, penyakit kulit, dan penyakit jenis lainnya. Hal ini disebabkan penumpukan sampah yang ada disekitar

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi permasalahan yang diberikan beserta indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Solusi Pendekatan yang digunakan

No.	Permasalahan Mitra	Solusi yang Digunakan
1.	Siswa Siswi SDI Paku masih banyak yang tidak menerapkan kebiasaan pola hidup sehat	Ceramah sekaligus Tanya jawab tentang penerapan pola hidup sehat
2.	Siswa siswi SDI paku masih banyak yang tidak menerapkan kebiasaan mencuci tangan dan membuang sampah di tempatnya	Pemberian informasi tentang cara mencuci tangan yang benar dan membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemahaman tentang Pola hidup sehat dengan kebiasaan mencuci tangan dan buang sampah pada tempatnya.
2. Meningkatnya pemahaman tentang praktik mencuci tangan yang baik dan benar.

3. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode edukasi dan penerapan mencuci tangan dan membuang sampah sesuai jenis sampahnya. Metode pelaksanaan kegiatan edukasi terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

a. Penyuluhan

Memberikan penyuluhan tentang : Kriteria Hidup Sehat , dan Praktik Cuci tangan yang baik dan Benar. Mencuci tangan yang baik dan benar untuk mencengah bakteri dan kuman yang terdapat di tangan

- b. Pemberian sarana dalam kegiatan perilaku hidup bersih di lingkungan Sekolah: Untuk mendukung peningkatan taraf kesehatan yang baik perlu didukung sarana sehingga dapat mendorong warga sekolah untuk berperilaku hidup sehat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi tentang pola hidup sehat dilakukan dengan metode ceramah kepada siswa siswi SDI Paku tentang praktik cuci tangan dan membuang sampah sesuai jenis sampah yaitu organik dan anorganik. Penjelasan yang disampaikan meliputi definisi sehat, kriteria hidup sehat, cara mencuci tangan yang baik dan benar serta membuang sampah ditempatnya berdasarkan jenis sampah organik dan anorganik.

Tahap selanjutnya dilakukan pembagian kuisioner Dari hasil kuisioner yang telah dibagikan 72% sangat setuju dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh civitas akademika Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar dan Berdasarkan wawancara, kuisioner dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil yang dapat meningkatkan pemahaman tentang Pola hidup bersih dan sehat melalui kebiasaan mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya serta meningkatkan pemahaman tentang mencuci tangan yang baik dan benar.

5. SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi beserta guru di lingkungan SDI Paku, Desa Julubori meningkat tentang pola hidup sehat dengan kebiasaan mencuci tangan dan buang sampah pada tempatnya.
2. Pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi beserta guru di lingkungan SD Inpres Paku, Desa Julubori meningkat tentang mencuci tangan yang baik dan benar sehingga menurunkan prevalensi penyakit diare.

Saran yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian ini yaitu perlu dilakukan tindak lanjut yang harus dilaksanakan para guru melalui jum'at bersih.

6. PERSANTUNAN

Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan dari Direktur Poltekkes Muhammadiyah Makassar dan terimakasih atas kerjasama dari Kepala UPTD Kec. Pallangga dan para guru dan murid SDI Paku.

7. REFERENSI

- Aswadi, A., Syahrir, S., Delastara, V., & Surahmawati, S. (2017). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa-siswi SDK Rita pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Al-sihah: The Public Health Science Journal*, 9(2).
- Soemirat, Epidemiologi Lingkungan, Gajah Mada Universitas. Press, Yogyakarta;Juli, 2000
- Wahyudo, R., Setiawan, G., Fattima, E. T., & Morfi, C. W. (2016). Program Kesehatan Masyarakat Keliling (Prosmiling) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Tahfidzul Quran Daarul Huffazz.
- Wijayanti, R. A., Nuraini, N., & Restuti, A. N. S. (2016). Pemberian Sarana Penunjang Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. Dipresentasikan pada Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016.